



DLH
Beyond blue & green
Dinas Lingkungan Hidup
Provinsi Jawa Barat

PISAH DAUN

PILAH SAMPAH DAPAT UNTUNG



PENYUSUN

Seksi Pengembangan Kapasitas dan Kemitraan

Bidang Konservasi Lingkungan dan
Pengendalian Perubahan Iklim

DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA BARAT

PENGARAH

Dr. Ir. Prima Mayaningtias, M.Si

Dr. Helmi Gunawan, Ph.D

KONSEPTOR

Irwan Aditya Putra, A.Md.Si

TIM PENULIS

Nisa Nafisah, S.T

Bagus Ramadhan R, S.T

Irwan Aditya Putra, A.Md.Si

PENANGGUNG JAWAB

Titin Sumiyati, S.Si., M.M

EDITOR & DESAIN GRAFIS

Ricky Muhammad Fauzi, A.Md.Kom

Chrisanta Maria Virginia

Joshua Christianto

TIM PENDUKUNG

Vera Indrasari, S.T

Hanifan Adi Nugroho, A.Md.KL

Rifayani Rizkita Rahmat, S.P.W.K

Deni Yusuf, S.T

Ajeng Rini N, S.Pd

Agus Karyatna

Suharyoto



KATA PENGANTAR

Assalamuálaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan limpahan karunia-Nya buku “PISAH DAUN” (Pilah Sampah Dapat Untung) ini dapat tersusun dengan baik.

Kemajuan teknologi, perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin modern dan menuntut kepraktisan, serta pertumbuhan penduduk yang terus meningkat di Indonesia khususnya Jawa Barat, menimbulkan tantangan terhadap timbulan sampah dengan jenis yang beragam. Namun demikian, belum didukung secara optimal dengan tingkat kesadaran dan pola perilaku masyarakat yang peduli dalam pengelolaan sampah, hal ini dapat mempengaruhi pengelolaan sampah dari sumbernya sehingga sampah belum bisa dikelola secara maksimal dari sumbernya. Berdasarkan data SIPSN KLHK Tahun 2020, total sampah yang ditimbulkan di Jawa Barat adalah sebesar 3,92 juta ton dimana 49% berasal dari rumah tangga, 20% dari fasilitas publik, dan 31% sisanya berasal dari area komersil, perkantoran, dll. Secara komposisi, sampah Jawa Barat berupa 45% komposisi sampah yang ditimbulkan merupakan jenis sampah sisa makanan, 6% jenis dedaunan, kayu, dll, 12% kertas, 17% plastik, dan 20% sisanya merupakan sampah jenis lainnya.

Kondisi tersebut perlu direspon dengan langkah sistematis, strategis, dan memerlukan kerja kolaboratif dengan seluruh *stakeholders*. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dijelaskan bahwa masyarakat bersama pemerintah memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah dari sumbernya. Selain itu, adanya Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 91 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Provinsi Jawa Barat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (JAKSTRADA) Tahun 2018-2025 yang menginstruksikan pengurangan sampah sebesar 30%, menjelaskan bahwa perlu adanya perubahan pola perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah yang menekankan prinsip 5R+1R (*Reduce, Reuse, Recycle, Repair, Refuse*) + (*Rethink*).

Semoga dengan adanya Buku “PISAH DAUN” (Pilah Sampah Dapat Untung) ini dapat menjadi pedoman bagi masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah dari sumbernya baik sampah mudah terurai maupun sampah daur ulang dan ke depannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan penerapan ekonomi sirkular pengelolaan sampah. Semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat luas.

Terima kasih.

Wassalamuálaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandung, Maret 2021

Dr. Ir. Prima Mayaningtias, M.Si
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Provinsi Jawa Barat



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Tujuan dan Ruang Lingkup
- Jenis - Jenis Sampah
- Konsep Baru Pemilahan Sampah
 - Mari Memilah Sampah
 - Mari Mengurangi Sampah

TIPS MENAMBAH PENDAPATAN DARI PENGOLAHAN SAMPAH MUDAH TERURAI DAN SAMPAH DAUR ULANG

- Tips Mengolah Sampah Mudah Terurai
- Tips Mengolah Sampah Yang Dapat di Daur Ulang

CONTOH LOKASI YANG TELAH MENERAPKAN PENGELOLAAN SAMPAH

- Desa Sukahurip, Kab. Ciamis Prov. Jawa Barat
- Kampung Cibunut, Kota Bandung Prov. Jawa Barat

PENUTUP

- Penutup
- Daftar Pustaka

BAB 1 PENDAHULUAN





LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Hasil sisa kegiatan sehari-hari ini memerlukan pengelolaan yang komprehensif agar tidak menimbulkan dampak buruk baik bagi kesehatan maupun bagi lingkungan. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup RI, jumlah timbulan sampah nasional yang ada pada tahun 2020 mencapai 67,8 juta ton sehingga perlu adanya langkah-langkah strategis dalam pengelolaan sampah serta perubahan pola perilaku masyarakat yang peduli pengelolaan sampah.

Dewasa ini, sampah masih terikat dengan paradigma yang menganggap bahwa sampah merupakan sesuatu yang tidak berguna dan tidak memiliki nilai yang bisa dimanfaatkan. Tetapi dengan adanya konsep baru pemilahan sampah yang menerapkan prinsip 5R + 1R (*Reduce, Reuse, Recycle, Repair, Refuse*) + (*Rethink*) diharapkan terjadi perubahan paradigma terhadap sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai, baik nilai guna maupun nilai ekonomi melalui pelaksanaan ekonomi sirkular (*circular economy*) yang berprinsip pada *regenerate natural system, design out of waste, dan keep product and material in use.*

Namun dalam penerapannya, paradigma tersebut belum sepenuhnya diketahui dan dipahami masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan edukasi dan pemberian pemahaman kepada masyarakat terkait paradigma pengelolaan sampah dan ekonomi sirkularnya, perlu disusun panduan **“PISAH DAUN” (Pilah Sampah Dapat Untung)** yang dapat dijadikan acuan bagi pemerintah kabupaten/kota serta masyarakat dalam mengelola sampahnya dari rumah masing-masing.



TUJUAN

dari Penyusunan Buku ini adalah

- 01 → Memberikan acuan dan bahan edukasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota serta masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah dari sumbernya
- 02 → Menumbuhkan pola perilaku peduli pengelolaan sampah 5R + 1R (*Rethink, Reduce, Reuse, Recycle, Repair, Refuse*) di masyarakat
- 03 → Mewujudkan pengelolaan sampah yang menerapkan ekonomi sirkular di masyarakat

RUANG LINGKUP

dari buku ini adalah penanganan sampah yang ditimbulkan dari sumbernya meliputi

- 01 → Tata cara pemilahan dan pengolahan sampah mudah terurai
- 02 → Tata cara pemilahan dan pengumpulan sampah daur ulang
- 03 → Contoh wilayah yang telah berhasil melaksanakan penerapan pengelolaan sampah yang berkelanjutan

JENIS-JENIS SAMPAH

KENALI JENIS SAMPAH MUDAH TERURAI*

- Sampah yang mudah terurai dan membusuk oleh mikroorganisme



Sampah Sisa Buah



Sampah Tulang Ikan



Sampah Sisa Makanan



Sampah Sisa Sayuran

KENALI JENIS SAMPAH DAUR ULANG*

- Sampah yang tidak mudah terurai tetapi bisa didaur ulang



Sampah Kardus Bekas



Sampah Plastik, Botol Plastik, Kaleng Bekas



Sampah Jerigen dan Galon Bekas



Sampah Kertas

KENALI JENIS SAMPAH YANG DAPAT DIGUNAKAN KEMBALI

- Sampah yang tidak mudah terurai tetapi bisa digunakan kembali



Tas Kain



Botol Kaca



Taplak Kain

KENALI JENIS SAMPAH MENGANDUNG B3 DAN LIMBAH B3

- Sampah yang mengandung zat berbahaya dan beracun



Sampah Baterai, Lampu, Oli, Kaleng Cat, dan Cairan Kimia



Sampah Elektronik



Sampah Jarum Suntik dan Obat-obatan

KENALI JENIS SAMPAH RESIDU

- Sampah yang tidak dapat / sulit di daur ulang



Sampah Masker, Styrofoam, Pembalut



Sampah Puntung Rokok



Sampah Popok / Pampers

* Sampah Daur Ulang = Sampah Anorganik
* Sampah Mudah Terurai = Sampah Organik

*berdasarkan PP 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga



KONSEP BARU PEMILAHAN SAMPAH

03. Reuse

Menggunakan kembali barang-barang yang bisa digunakan

02. Reduce

Kurangi pemakaian barang sekali pakai

01. Rethink

Berpikir kembali sebelum membeli atau mengonsumsi sebuah barang

04. Recycle

Barang-barang yang dapat didaur ulang bisa dijadikan sebagai nilai

4R

3R

2R

1R

5R

6R

05. Repair

Perbaiki barang-barang yang sudah rusak agar bisa digunakan kembali

5R + 1R

06. Refuse

Menolak dan menghindari pemakaian barang yang terbuat dari bahan yang sulit terurai, seperti plastik



MARI MEMILAH SAMPAH

“Memilah sampah itu mudah, namun harus **DIBIASAKAN**”



Tidak ada waktu ?

Waktu yang dibutuhkan untuk memilah sampah = menabung sampah



Tidak ada tempat ?

Cukup menyediakan 2 tempat sampah yaitu organik (mudah terurai) dan anorganik (daur ulang)



Tidak ada tenaga ?

Jangan menunggu sampai banyak karena semakin lama menunggu sampahnya akan semakin menumpuk

Mari Kita Mulai Memilah Sampah dari Rumah

Kemasan Makanan



Sisa Makanan

Sampah Kemasan & Peralatan Plastik



Organik (mudah terurai)

Anorganik (daur ulang)

Kegiatan Memasak



Sisa Sayuran, Buah, Telur

Sampah Plastik, Kresek, Karet, Kemasan



Organik (mudah terurai)

Anorganik (daur ulang)

Kemasan Minuman



Sisa Minuman

Sampah Kemasan Plastik, Sedotan, Sendok Plastik



Organik (mudah terurai)

Anorganik (daur ulang)

MARI MENGURANGI SAMPAH

“REDUCE”

“Dengan mengurangi sampah yang dihasilkan, maka kita telah berpartisipasi dalam menjaga lingkungan sekitar kita dari sampah”



Membawa kantong belanja yang bisa digunakan berulang kali



Membawa kantong belanja yang bisa digunakan berulang kali



Membawa tempat minum yang bisa digunakan berulang kali



BAB 2

TIPS MENAMBAH PENDAPATAN DARI PENGOLAHAN SAMPAH MUDAH TERURAI DAN SAMPAH DAUR ULANG



TIPS MENGOLAH SAMPAH MUDAH TERURAI



JENIS SAMPAH MUDAH TERURAI YANG DAPAT DIJADIKAN KOMPOS



Dianjurkan



SAYUR
DAN
BUAH



CANGKANG
TELUR



KOPI



KOTORAN
HEWAN



DAUN
DAUNAN



SERBUK
KAYU



**Tidak
Dianjurkan**



DAGING
DAGINGAN



TULANG
IKAN



KULIT
UDANG



PRODUK
SUSU



MINYAK/
LEMAK



TANAMAN
GULMA/
BERPENYAKIT

MENGENAL BERBAGAI JENIS KOMPOSTER

Komposter

adalah alat atau wadah yang digunakan untuk membuat kompos dari sampah mudah terurai

Keranjang takakura



Bata terawang



Komposter karung



BERBAGAI
JENIS



KOMPOSTER



Biopori



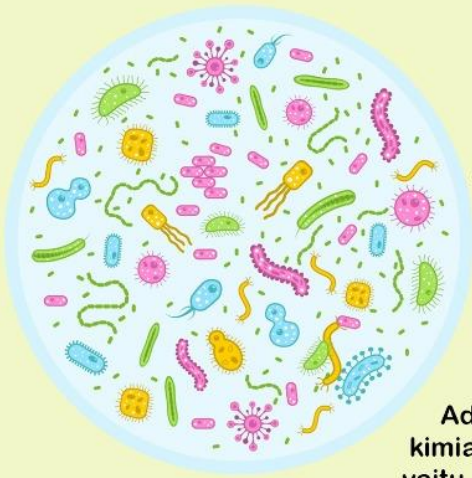
Maggot



Komposter pot



Komposter drum



Aktivator Kompos

Aktivator kompos adalah suatu bakteri untuk mempercepat proses pengomposan

Ada 2 macam aktivator kompos yaitu aktivator kimia dan aktivator alami. Contoh aktivator kimia yaitu EM4, Orgadec, Stardec, Fix Up Plus. Contoh aktivator alami yang dapat dibuat sendiri yaitu mikroorganisme lokal (MOL).

Langkah kerja membuat aktivator kompos alami (Mikroorganisme Lokal/MOL) :

1

Nasi (baru maupun basi) dibentuk bulat sebesar bola ping-pong sebanyak 4 buah.

2

Diamkan selama tiga hari sampai keluar jamur yang berwarna kuning, jingga, dan abu-abu.

3

Bola nasi jamur kemudian dimasukkan ke dalam botol/wadah plastik.

4

Tuang air satu gayung yang sudah dicampur gula sebanyak empat sendok makan ke dalam botol/wadah yang berisi nasi jamur.

5

Diamkan selama satu minggu. Campuran nasi dan air gula tersebut akan berbau asem seperti tape/peuyeum

6

MOL sudah bisa digunakan sebagai aktivator kompos untuk membuat kompos dengan dicampur air. Perbandingan MOL dengan air sebesar 1:5.

PEMBUATAN KOMPOS MENGUNAKAN DRUM/TONG BEKAS

ALAT



Drum/Tong Bekas



Sarung Tangan



Sekop

BAHAN



Sampah
Terpilah



Aktivator Kompos
(Mikroorganisme
Lokal)



Air



Serabut
Gergaji
(optional)

LANGKAH PENGOMPOSAN DENGAN DRUM/TONG BEKAS

Potong/cacah sampah mudah terurai yang akan dibuat kompos hingga berukuran 2-3 cm.



1

Siapkan drum tertutup untuk membuat pupuk kompos



2

Campur sampah mudah terurai (2 bagian sampah kering : 1 bagian sampah basah) ke dalam drum atau tong bekas



3



4



5



6

Siram sampah mudah terurai tersebut dengan larutan MOL yang sudah dibuat ke dalam drum/tong bekas berisi sampah tersebut

Aduk sampah mudah terurai tersebut hingga merata

Tutup drum/tong bekas tersebut hingga rapat. Kompos akan matang 3 sampai 4 minggu

MASALAH DAN CARA PENANGANAN SAAT MENGOMPOS

DENGAN DRUM/TONG BEKAS

MASALAH DAN CARA PENANGANAN SAAT MENGOMPOS

MASALAH	PENYEBAB	CARA MENGATASI
MUNCUL BELATUNG	Ada sampah daging, susu, lemak atau kompos tidak tertutup	Hindari bahan-bahan yang mengandung lalat. Bila sudah muncul belatung, tambahkan serbuk gergaji sekam padi atau selapis tanah dan siram kembali dengan larutan MOL.
TERLALU KERING	Tambahkan larutan MOL dan sampah basah (sampah sayuran atau	Tambahkan serbuk gerjasi atau sekam padi dan siram kembali dengan larutan MOL.
BAU BUSUK	Terlalu banyak sampah coklat (dedaunan kering atau serbuk gergaji atau sekam padi)	Tambahkan larutan MOL dan sampah basah (sampah sayuran atau buah-buahan)
KOMPOSTER LEMBAB TETAPI TIDAK HANGAT	Kurang sampah basah (sampah sayuran dan buah-buahan)	Tambahkan sampah basah (sampah sayuran dan buah-buahan)



Langkah Pengomposan dengan Biopori

BIOPORI adalah lubang silindris yang dibuat masuk ke dalam tanah secara vertical, sebagai metode resapan air yang tujuannya meningkatkan daya resap air pada tanah. Biopori juga salah satu jenis komposter yang terletak di dalam tanah karena didalam lubang biopori tersebut diisi sampah yang mudah terurai dengan tujuan dapat menghasilkan kompos. Biopori bisa menampung jenis sampah yang mudah terurai seperti daun, rerumputan, sisa kulit buah, sisa sayuran, sekam padi dan serbuk gergaji.



Jenis sampah yang mudah terurai:



1 Tentukan Lokasi yang akan dijadikan lokasi pembuatan biopori



2 Siram tanah yang akan dijadikan tempat biopori agar tanah menjadi lunak



3 Lubangi tanah dengan bor tanah, usahakan tegak lurus



4 Buat lubang dengan kedalaman \pm 1 m dengan diameter 10-30 cm



5 Lapisi lubang dengan pipa PVC yang dindingnya sudah dibolongi ke dalam lubang



6 Kemudian isi lubang dengan sampah yang mudah terurai. (daun, rumput, kulit buah-buahan, dll)



7 Setelah itu tutup lubang dengan kawat besi atau tutup pipa PVC yang sudah dilubangi

Alat & Bahan :



Bor Tanah



Pipa PVC (Paralon)



Mesin Bor



Tutup Lubang Biopori

Perawatan Lubang Biopori :

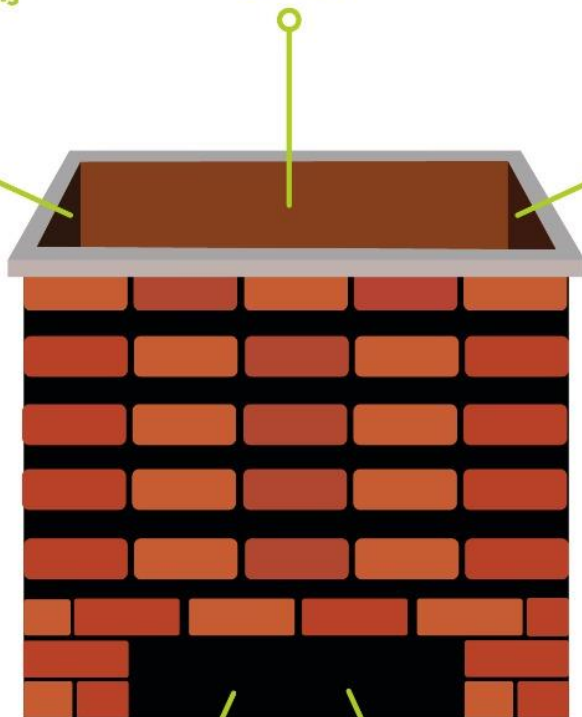
1. Isi lubang biopori dengan sampah yang mudah terurai tiap 5 hari sekali;
2. Bila lubang biopori sudah terisi penuh, biarkan selama 3 bulan agar sampah yang mudah terurai menjadi kompos;
3. Setelah 3 bulan, sampah yang menjadi kompos sudah dapat dipanen, dan lubang dapat diisi kembali

MEMBUAT KOMPOS MENGGUNAKAN BATA TERAWANG

Sampah mudah terurai berwarna hijau dan coklat dipotong kecil dengan ukuran 1-5 cm

Masukkan sampah yang telah di potong kecil ke dalam Bata Terawang

Semprot menggunakan MOL (Mikro Organisme Lokal) 3 hari sekali dan aduk sampah



Dalam waktu 1 bulan, kompos sudah bisa dipanen

Lubang untuk mengambil kompos yang siap untuk dipanen.

MEMBUAT KOMPOS DENGAN KERANJANG TAKAKURA

Cara Panen :

1. Bila kompos di dalam Keranjang Takakura telah penuh, ambil 1/3 nya dan dimatangkan selama seminggu dengan cara didiamkan atau diangin-anginkan di tempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung. Sisanya yang 2/3 bisa digunakan kembali sebagai aktivator awal untuk pengolahan berikutnya

2. Kompos akan terbentuk sempurna dalam jangka waktu 40-60 hari dan tekstur kompos sudah seperti tanah, berwarna coklat kehitaman, serta tidak berbau.





MENGOLAH SAMPAH MUDAH TERURAI DENGAN MAGGOT

Apa itu MAGGOT ?

Maggot merupakan organisme yang berguna dalam proses dekomposisi sampah mudah terurai, karena sifatnya maggot ini yang merombak, mengekstraksi, dan mengkonversi nutrisi dalam sampah mudah terurai menjadi bahan alternatif pakan.

10.000 MAGGOT menghabiskan **1 kg sampah** mudah terurai **dalam 24 jam**

Karakteristik MAGGOT

Nama Ilmiah : *Hermetia illucens L.*
Berwarna hitam, sekilas mirip lebah
Panjang 15-20mm
Waktu Hidup 5-8 Hari

Habitat MAGGOT

Hidup optimal pada suhu 29,3°C
Tidak bertahan pada suhu >36°C
Tersebar di banyak wilayah dunia (Afrika, Australia, Amerika, Asia Timur, ASEAN, dll)



FASE MAGGOT SEJAK LAHIR S/D PUPA



sumber : Mitra Peternak Indonesia

MANFAAT

- Mereduksi sampah mudah terurai
- Bernilai ekonomis (sumber pakan ternak dan menjadi pupuk)
- Memiliki kadar protein 43% (jika keadaan utuh), 30%-40% (jika dijadikan pelet)
- Sampah mudah terurai yang tidak termakan maggot dapat dimanfaatkan menjadi sumber kompos atau pupuk organik

KEUNTUNGAN PENGGUNAAN MAGGOT

Bergizi tinggi, protein 30%-40%, lemak 25-32%
Sarana prasarana dan teknologi sederhana (tidak membutuhkan listrik, air, maupun bahan kimia)
Ramah lingkungan
Dapat berskala industri :
maggot dapat diproses menjadi tepung

Cara Budidaya Magot dengan Media Sampah Mudah Terurai



Alat :



Magobox



Kain kasa untuk penutup wadah



Alat untuk mengaduk



Insect net mesh 0,2 cm dengan volume 1 m³



Kayu susun 3 lapis sebagai tempat bertelur

Langkah Kerja :

1. Campurkan semua sampah mudah terurai ke dalam wadah kotak (magobox)
2. Aduk sampah mudah terurai tersebut hingga merata
3. Masukkan telur magot ke dalam wadah kotak (magobox) yang telah berisi sampah mudah terurai
4. Simpan wadah kotak(magobox) di tempat yang aman dan terhindar dari predator seperti tikus, kucing, kecoa
5. Telur akan menetas dan menjadi larva yang dapat mengurai sampah mudah terurai tersebut dalam kurun waktu \pm 1 minggu.
6. Waktu yang baik untuk panen magot adalah 2-3 minggu setelah telur menetas (fase pupa).
7. Pada fase pupa, letakkan pupa dalam insect net dengan ukuran mesh 0,2 cm. Dalam jangka waktu 5-7 hari akan menjadi lalat dewasa.
8. Lalat dewasa akan kawin dan bertelur di dalam kayu susun 3 lapis yang diletakkan di dalam insect net.

TIPS MEMBUAT SABUN DARI SAMPAH MUDAH TERURAI (ECO ENZYM) (SAMPAH SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN)

1 bagian gula coklat



10 bagian air



3 bagian sampah basah mudah terurai
(sayuran dan kulit buah-buahan)

Di fermentasi selama 3 bulan dalam botol atau toples kedap udara lalu disaring. Air hasil saringan diambil dan dipergunakan sesuai kebutuhan. Residu saringan dapat dipergunakan untuk pupuk



MANFAAT CAIRAN ECO ENZYM

dapat digunakan sebagai



Aneka Sabun
(cuci piring dan pembersih wastafel)



Sabun Pembersih Lantai dan Toilet.



Sabun Detergen



Pengharum Ruangan



Pupuk



Bahan :



500gr
Minyak Jelantah



Minyak Wangi



100gr
Karbon Aktif
/ Arang Bambu
/ Kayu



65 - 70gr
NaOH / Soda Api



190gr
Air

Ketiga,

Masukkan NaOH/soda api ke dalam air dan aduk, jangan lakukan kebalikannya karena akan berbahaya



NaOH / soda api



mangkuk air

Tuangkan campuran soda api dan air ke dalam minyak jelantah yang sudah mendingin.
Sebaiknya di campur dengan minyak jelantah setelah bersuhu 30 derajat celsius

Kelima,

Aduk semua bahan - bahan tersebut sampai merata dan tuangkan minyak wangi sebanyak 2 sendok teh

Keenam,

Aduk kembali dan tuangkan ke dalam cetakan. Tunggu hingga 2 hari

Ketujuh,

Sabun minyak jelantah bisa dipakai



Sabun Batang

Alat :



Pengaduk



Cetakan

Cara Kerja:

Pertama,

Arang digunakan untuk menetralsir dan menjernihkan minyak jelantah, jadi arang harus dibakar terlebih dahulu agar baranya aktif



Arang

+



Api

Kedua,

Rendam minyak jelantah didalam arang selama 24 jam

Ketiga,

Masukkan NaOH/soda api ke dalam air dan aduk, jangan lakukan kebalikannya karena akan berbahaya



NaOH / soda api



mangkuk air

Tuangkan campuran soda api dan air ke dalam minyak jelantah yang sudah mendingin.
Sebaiknya di campur dengan minyak jelantah setelah bersuhu 30 derajat celsius

Kelima,

Aduk semua bahan - bahan tersebut sampai merata dan tuangkan minyak wangi sebanyak 2 sendok teh

Keenam,

Aduk kembali dan tuangkan ke dalam cetakan. Tunggu hingga 2 hari

Ketujuh,

Sabun minyak jelantah bisa dipakai



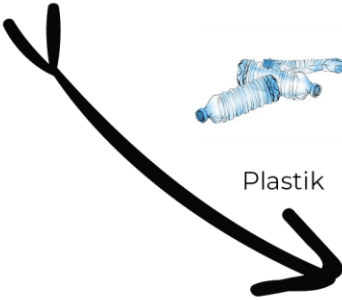
Sabun Batang

**TIPS MEMBUAT
SABUN DARI
MINYAK JELANTAH**

TIPS MENGOLAH SAMPAH YANG DAPAT DI DAUR ULANG

Pertama,

Pilah sampah menjadi 4 jenis



Plastik



Kaca / Beling



Kertas / Dus



Logam

Kedua,

**Temukan Lokasi Bank Sampah / TPS 3R Terdekat
(bila tidak ada, diserahkan ke pemanfaat / pendaur ulang)**



Bank Sampah

Ketiga,

Daftarkan diri menjadi anggota Bank Sampah

[REGISTER NOW >](#)



Keempat,
Penyetoran Sampah Daur Ulang yang sudah dipilah

Keenam,
Pencatatan Sampah



Kelima,
Penimbangan Sampah



Ketujuh,
Pengangkutan ke Pengolahan Sampah Berikutnya



BAB 3 **CONTOH WILAYAH** **YANG TELAH MENERAPKAN** **PENGELOLAAN SAMPAH**



Upaya pengelolaan sampah yang telah dijelaskan sebelumnya sudah diterapkan di beberapa lokasi, contohnya yaitu Desa Sukahurip Kabupaten Ciamis dan Kampung Cibunut RW 07 Kota Bandung. Kedua lokasi tersebut telah menerapkan konsep pemilahan sampah di sumbernya, dan konsep ekonomi sirkular yang dihasilkan dari pemilahan sampah tersebut.



Desa Sukahurip

Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis

Bank Sampah Anadopah

Pengelolaan sampah di Desa Sukahurip dilakukan dengan pembentukan bank sampah yang bernama Bank Sampah Anadopah bahkan diresmikan pada Peraturan Desa (Perdes) Desa Sukahurip Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pedoman Penyelenggaraan Bank Sampah. Bank sampah yang dilaksanakan di Dusun Palasari ini menerima sampah daur ulang dan sampah yang mudah terurai.



Sampah mudah terurai : budidaya maggot untuk sampah mudah terurai menjadi kompos, menghasilkan MOL (Mikroorganisme Lokal), serta menjadi pakan ternak.

Sampah daur ulang : penggunaan kembali sampah plastik menjadi fungsi lainnya seperti plastik bekas kemasan minyak menjadi polybag, dan daur ulang sampah plastik menjadi hasil kerajinan tangan yang bernilai ekonomi



Kampung Cibunut RW 07

Kelurahan Kebon Pisang

Pengelolaan sampah di kampung cibunut dilakukan dengan pengolahan sampah mudah terurai dan sampah daur ulang yang sudah berjalan dari tahun 2015.



A. Sampah Mudah Terurai

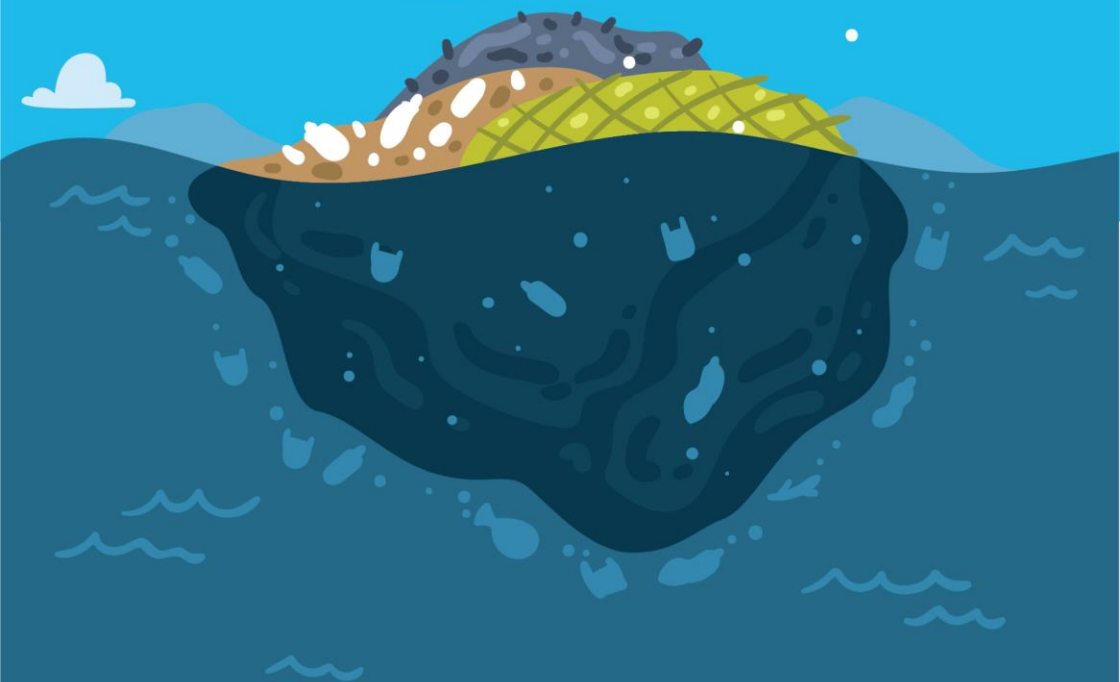
- Diangkut dari setiap warga setiap hari senin, rabu, dan sabtu.
- Diolah menjadi kompos di kampung cibunut secara mandiri (biopori, bata terawang, biodigester). Kompos hasil pengolahan gratis jika warga membutuhkan
- Diangkut oleh PD.Kebersihan untuk dilakukan pengomposan.

B. Sampah Daur Ulang

Penyetoran sampah ke Bank Sampah KSM OH Darling (setiap hari kamis) dan sedekah sampah ke petugas sampah.

BAB 4

PENUTUP



PENUTUP

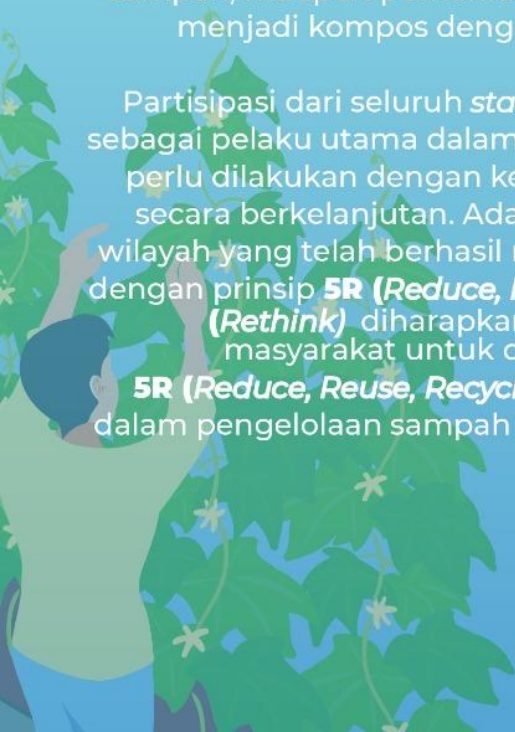
Pemilahan sampah di sumbernya dengan menekankan prinsip

5R (Reduce, Reuse, Recycle, Repair, Refuse) + 1R (Rethink)

pada pengelolaan sampah yang mudah terurai dan sampah yang dapat di daur ulang, dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah kabupaten/kota dan seluruh elemen masyarakat di Jawa Barat. Adanya perubahan pola perilaku masyarakat yang mengelola sampah dengan prinsip **5R (Reduce, Reuse, Recycle, Repair, Refuse) + 1R (Rethink)** tersebut diharapkan mampu mengurangi timbulan sampah yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir Sampah, serta dapat memberikan dampak positif berupa insentif lebih dari pengelolaan sampah tersebut seperti menabung sampah yang dapat di daur ulang di bank sampah, maupun pemanfaatan sampah yang mudah terurai menjadi kompos dengan berbagai macam metode.

Partisipasi dari seluruh *stakeholders* utamanya masyarakat sebagai pelaku utama dalam pemilahan sampah di sumbernya, perlu dilakukan dengan kegiatan penyuluhan dan edukasi secara berkelanjutan. Adapun percontohan dari berbagai wilayah yang telah berhasil menerapkan pengelolaan sampah dengan prinsip **5R (Reduce, Reuse, Recycle, Repair, Refuse) + 1R (Rethink)** diharapkan dapat menjadi pemicu di masyarakat untuk dapat menerapkan prinsip

5R (Reduce, Reuse, Recycle, Repair, Refuse) + 1R (Rethink) dalam pengelolaan sampah di lingkungannya masing-masing.



Daftar Pustaka

Kelompok Jurnal, Makalah, dan Publikasi

- Aetra. (2017, April 13). *6R (Rethink, Reduce, Reuse, Recycle, Repair, Refuse)* Retrieved from Aetra: https://www.aetra.co.id/sahabat_aetra/detail/56/6-R-Reduce-Reuse-Recycle-Repair-Refuse-Rethink#:~:text=Saat%20ini%20Indonesia%20telah%20mencapai,oleh%20sampah%20yang%20dibuang%20sembarangan. Diakses pada 02 Maret 2021 14.30 WIB
- Amanda, Gita. (2021, Februari 22). *HPSN 2021, Saatnya Kelola Sampah Jadi Bahan Baku Ekonomi*. Retrieved from Republika: <https://www.republika.co.id/berita/qoxldm423/hpsn-2021-saatnya-kelola-sampah-jadi-bahan-baku-ekonomi> Diakses pada 02 Maret 2021 16:56 WIB
- Dortmans, dkk. (2017). *Proses Pengolahan Sampah Organik dengan Black Soldier Fly (BSF)*. Eawag – Swiss Federal Institute of Aquatic Science and Technology
- Humas Kota Bandung. (2020, Januari 10). *Mengenal Maggot, Belatung Pemakan Sampah Organik* Retrieved from Humas Kota Bandung: <https://humas.bandung.go.id/berita/mengenal-maggot-belatung-pemakan-sampah-organik> Diakses pada 04 Maret 2021 09:18 WIB
- Imron, Maurilla. (2019). *Eco Enzym*. Retrieved from Zero Waste Indonesia: <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/eco-enzyme/> Diakses pada 02 Maret 2021 15.05 WIB
- Koloni BSF Indonesia. (2020). *Black Soldier Fly (BSF)*. Retrieved from Maggot BSF: <https://maggotbsf.com/index.php/17-seputar-maggot-bsf/13-siklus-hidup-black-soldier-fly-bsf> Diakses pada 04 Maret 2021 09:45 WIB
- Metropolitan. (2018, Februari 1). *Pemdes Batulayang Ubah Sampah Menjadi Uang*. Retrieved from Metropolitan.id: <https://www.metropolitan.id/2018/02/pemdes-batulayang-ubah-sampah-jadi-uang/> Diakses pada 02 Maret 2021 16:57 WIB
- Paguyuban Pegiat Maggot. (2021). *Proses Pengolahan Sampah Organik dengan Black Soldier Fly (BSF)*

Siaran Pers Nomor : SP.046/HUMAS/PP/HMS.3/02/2021 <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/5829/hpsn-2021-saatnya-kelola-sampah-jadi-bahan-baku-ekonomi> Diakses pada 02 Maret 2021 16:55 WIB

Sihombing, Rosmery C. (2021, Februari 18). *Paradigma Sampah Hanya Untuk Dibuang Harus Ditinggalkan*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/humaniora/385499/paradigma-sampah-hanya-untuk-dibuang-harus-ditinggalkan> Diakses pada 02 Maret 2021 16:36 WIB

Sudirman, dkk. (2018). *Pedoman Pelaksanaan 3R Pengelolaan Sampah Perkantoran*. Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Sudirman, dkk. (2018). *Pedoman Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga*, Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Tiofani, Krisda. (2020, Agustus 7). *Sabun dari Minyak Jelantah*. Retrieved from Greeners: <https://www.greeners.co/ide-inovasi/sabun-dari-minyak-jelantah/#~:text=Pembuatan%20sabun%20ramah%20lingkungan%20ini,dalam%20basko m%20hingga%20terlihat%20jemih>. Diakses pada 03 Maret 2021 16.00 WIB

Tsabitah, Hilmiyah., & Maharddhika, P. (2016, Agustus 28). *Membuat Kompos dengan Metode Takakura*. Retrieved from Creaa: <https://www.creaa.or.id/pelatihan-pengomposan-dengan-metode-takakura/> Diakses pada 03 Maret 2021 15.35 WIB

Utami, Eka. (2013). *Buku Panduan Sistem Bank & 10 Kisah Sukses*. Jakarta : Yayasan Unilever Indonesia

WS. (2018). *Cara Membuat Biopori untuk Resapan Air dan Mengatasi Banjir*. Retrieved from Balai Wilayah Sungai Sulawesi II Provinsi Gorontalo: <http://sda.pu.go.id/balai/bwssulawesi2/cara-membuat-biopori/> Diakses pada 2 Maret 11.50 WIB

Zaida, Okta. (2019). *Cara Mudah Mengompos! Mudah Banget!*. Retrieved from Zero Waste Indonesia: <https://zerowaste.id/manajemen-sampah/mengompos-itu-mudah-banget/> Diakses pada 03 Maret 2021 15.30 WIB

Kelompok Peraturan Perundangan

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pemanfaatan Air Hujan

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* Melalui Bank Sampah



BUKU INI DISUSUN OLEH :

Seksi Pengembangan Kapasitas dan Kemitraan

Bidang Konservasi Lingkungan dan Pengendalian Perubahan Iklim

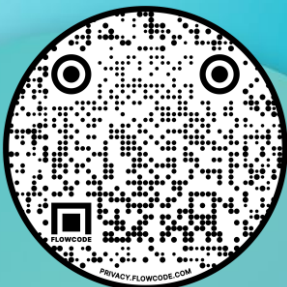
Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

Jl. Kawaluyaan Indah Raya No. 6 Soekarno Hatta Bandung - 40286

Telp. (022) - 873535365 Fax. (022) - 87353363

Website : www.dlh.jabarprov.go.id

Email : dlh@jabarprov.go.id



**DAPATKAN E-BOOK
DENGAN SCAN BARCODE INI**